

**MOTIF REMAJA PUTRI BERTATO DI WISMA KENANGA
SUMAMPIR PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

LUTE WAHYU NURLITA
NIM. 1323101039

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

MOTIF REMAJA PUTRI BERTATO DI WISMA KENANGA SUMAMPIR
PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

LUTE WAHYU NURLITA
1323101039

Jurusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dewasa ini masa remaja merupakan masa yang menarik untuk diperhatikan karena pada masa ini remaja dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah, baik itu masalah perkembangan maupun masalah lingkungan, peran remaja yang penting dalam kelangsungan hidup di Indonesia telah menundukkan remaja sebagai salah satu sumber inspirasi yang terus digali dan dipelajari aspek kehidupannya. Dalam hal ini terkait dengan maraknya remaja bertato terutama pada remaja putri. Hal tersebut tentunya merupakan masalah yang perlu diperhatikan dan diteliti sebenarnya apa motif yang melatarbelakangi remaja putri menggunakan tato.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa motif utama remaja putri bertato, apa saja faktor yang mendukung remaja putri menggunakan tato, dan bagaimana pandangan remaja putri tentang penggunaan tato. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan tato pada remaja putri di Wisma Kenangan Sumampir Purwokerto Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi di lapangan, wawancara dengan informan secara mendalam, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realita terkait masalah penggunaan tato. Dalam metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan motif penggunaan tato pada remaja putri di Wisma Kenangan Sumampir Purwokerto Utara.

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai Motif Remaja Putri Bertato di Wisma Kenangan Sumampir Purwokerto Utara, bahwa pada dasarnya individu atau remaja yang menggunakan tato di bagian tubuhnya terbentuk karena adanya motif objektif dimana motif tersebut terjadi karena pengaruh lingkungan. Selain itu motif lain yang sama halnya dengan motif objektif yaitu motif sosiogenetis, yakni motif tersebut terbentuk karena pengaruh lingkungan dan kebudayaan. Hal itulah yang menjadi prioritas bagi remaja untuk menggunakan tato yang diyakini adalah suatu bentuk ekspresi dan variasi tertentu terhadap sebuah seni.

Kata Kunci: motif, remaja dan tato

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II DESKRIPSI TENTANG MOTIF REMAJA PUTRI BERTATO	
A. Deskripsi Tentang Motif	17

1. Pengertian Motif	17
2. Teori-Teori Motif.....	18
3. Proses Pembentukan Motif	20
4. Jenis-Jenis Motif	21
5. Fungsi Motif	23
B. Deskripsi Tentang Remaja	23
1. Pengertian Remaja.....	23
2. Karakteristik Remaja.....	25
3. Pengertian Remaja Putri.....	30
4. Perkembangan Fisik Remaja Putri	31
5. Teori Sebab Terjadinya Kenakalan Remaja.....	32
C. Deskripsi Tentang Tato	37
1. Sejarah dan Pengertian Tato.....	37
2. Perkembangan Tato.....	41
3. Jenis-Jenis Tato	48
4. Motivasi Tato	52
5. Faktor Penyebab bertato.....	57
6. Dampak Tato Bagi Pemiliknya	59
D. Motif Remaja Putri Bertato	61
E. Konsep Diri Remaja Putri Bertato.....	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	64
B. Lokasi Penelitian	64
C. Subjek Penelitian	65
D. Objek Penelitian	67
E. Teknik Pengumpulan Data	67
F. Sumber Data Penelitian	72
G. Teknik Analisis Data	73

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA	75
1. Gambaran Umum Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara	75
a. Sejarah Berdirinya	75
b. Letak Geografis	76
2. Deskripsi Subjek Riset	76
a. Profil Informan	77
b. Motif Bertato	79
c. Faktor Yang Menyebabkan Bertato.....	80
B. JENIS DAN FAKTOR YANG MENYEBABKAN REMAJA PUTRI BERTATO	92
1. Analisis Jenis Motif Remaja Putri Bertato	92

2. Analisis Faktor yang Menyebabkan Remaja Putri Bertato	95
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil wawancara
2. Surat keterangan pembimbing skripsi
3. Surat keterangan lulus seminar proposal skripsi
4. Surat ijin riset dari Baskesbangpolinmas Kab. Banyumas, Bappeda Kab. Banyumas dan Dinas Pendidikan Kab. Banyumas
5. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
6. Surat keterangan wakaf perpustakaan
7. Kartu bimbingan skripsi
8. Sertifikat – sertifikat yang meliputi : Sertifikat OPAK, Sertifikat BTA PPI, Sertifikat Komputer, Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab, Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris, Sertifikat PPL, Sertifikat KKN.
9. Daftar riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini masa remaja merupakan masa yang menarik untuk diperhatikan karena pada masa ini remaja dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah, baik itu masalah perkembangan maupun masalah lingkungan, peran remaja yang penting dalam kelangsungan hidup di Indonesia telah menundukkan remaja sebagai salah satu sumber inspirasi yang terus digali dan dipelajari aspek kehidupannya.

Salah satu hal yang menarik diteliti dalam kehidupan remaja adalah fenomena tato dikalangan remaja khususnya remaja putri yang sekarang ini sudah mulai banyak terlihat. Perkembangan tato di Indonesia, walaupun tidak cepat, namun penggunaan tato di Indonesia semakin banyak. Meskipun belum ada perhitungan statistik yang signifikan mengenai jumlah penggunaan tato di Indonesia, namun hal ini dapat dilihat dari maraknya tempat pembuatan tato yang menawarkan jasa pembuatan tato diberbagai kota-kota besar di Indonesia.¹

Kata tato sendiri menurut sejarah berawal dari bahasa Tahitian; “*Tatu atau Tatau*” yang artinya memberikan torehan tanda atau simbol. Tato juga merupakan suatu tanda yang dibuat dengan memasukkan pigmen kedalam kulit.

¹Uswatun Hasanah, “Pembentukan Identitas Diri dan Gambaran Diri pada Remaja Putri Bertato di Samarinda”, (*Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No. 2, 2013), hal. 1.

Tato dapat dibuat pada kulit manusia atau hewan. Tato pada manusia adalah suatu bentuk modifikasi tubuh, sementara tato pada hewan umumnya untuk identifikasi.²

Tato digunakan sebagai simbol atau penanda dalam tubuh manusia, karena tato dapat bercerita mengenai pengalaman-pengalaman atau realitas yang ingin didapat oleh individu yang memakainya. Tato dapat menjadi sebuah ekspresi antara lain ekspresi rasa sayang terhadap anak, ekspresi rasa sayang dan cinta terhadap istri maupun pasangan, ataupun ungkapan sayang dan sakit hati karena cinta. Di sisi lain tato dipercaya dapat mendatangkan keberuntungan, menunjukkan status sosial, juga menambah kecantikan, kedewasaan, dan harga diri pemiliknya.³

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Tato adalah gambar (lukisan) pada kulit tubuh. Sedangkan menato adalah melukis pada kulit tubuh dengan cara menusuki kulit dengan jarum halus kemudian memasukkan zat warna kedalam tusukan tersebut dengan pewarna hitam (celak), pewarna biru (nila), atau tinta hijau dan lain sebagainya, hingga warnanya menjadi beraneka ragam.⁴

Tato terbagi dalam dua macam, yaitu tato permanen dan tato temporer. Tato permanen ialah tato yang selamanya melekat pada tubuh seseorang dan hanya dapat dihilangkan dengan cara melakukan tindakan laser. Tato permanen

²Olong, HA. Kadir., *Tato*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2006), hal. 83.

³Restituta Driyanti, "*Makna Simbolik Tato Bagi Manusia Dayak Dalam Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur*", (*Tesis: Program Studi Filsafat, Universitas Indonesia, 2011*), hal. 14.

⁴Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1998), hal. 551.

dapat berupa sulam alis, sulam bibir, dan gambar-gambar tertentu baik diwajah dan tubuh seseorang. Tato temporer ialah tato yang hanya bisa melekat ditubuh seseorang paling lama dua minggu. Tato temporer dapat berupa body painting yaitu tato yang pemakainya cukup dengan membasahi dan menempelkan kertas berisi gambar ke bagian tubuh yang diinginkan.

Setiap orang yang menggunakan tato pada bagian tubuhnya tentu memiliki suatu motif yang berbeda-beda, apalagi dalam dunia modern sekarang ini tato bukanlah sesuatu hal yang asing. Zaman dahulu seseorang yang memakai tato selalu di kaitkan dengan hal negatif, berbeda dengan masa sekarang tato dianggap sebagai sesuatu hal yang wajar. Bahkan pengguna tato saat ini sudah banyak diminati oleh kaum remaja putri di perkotaan.

Saat ini remaja putri yang memiliki tato pada tubuhnya tidak jarang untuk ditemukan, sebagian dari mereka bahkan menggunakan pakaian yang cenderung memperlihatkan tato mereka. Kebanggaan dan keinginan menampilkan tato yang ada di bagian tertentu pada tubuhnya justru menjadi suatu kepuasan tersendiri bagi pemakainya. Meskipun kini pandangan masyarakat pada umumnya bahwa orang yang bertato apalagi remaja putri yang bertato dipandang oleh mereka ialah sebagai wanita yang nakal dan cenderung agresif dalam bergaul.

Pengasosiasian remaja putri bertato sebagai “wanita nakal” tampaknya tidak membuat para remaja putri untuk mengurangi niatnya bertato karena nyatanya semakin banyak remaja putri yang memiliki tato, baik tato temporer

(yang sifatnya sementara) maupun tato permanen (yang sifatnya tetap) yang mereka anggap dengan menggunakan tato membuat mereka lebih cantik dan menarik.

Kecenderungan remaja putri untuk terlihat cantik, menarik, dan menjadi pusat perhatian dengan memiliki tato merupakan suatu alasan bagi para remaja putri untuk bertato. Para remaja ingin menciptakan kesan, senang dilihat dan didengar, membuat orang lain bergairah, kagum, terpesona, terhibur, terkejut dan tergelitik, senang atau terpikat dengan dirinya yang terlihat lebih menarik.⁵

Fenomena tato dikalangan remaja terutama pada remaja putri tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi di kota-kota kecil khususnya Purwokerto juga sudah mulai banyak remaja putri yang menggunakan tato. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, saat ini ditempat-tempat seperti cafe-cafe di Purwokerto, Alun-alun Purwokerto, Gor satria Purwokerto, dan sebagainya menjadi salah satu tempat untuk *nongkrong* atau ngumpul para kalangan remaja, dan banyak diantara mereka yang memakai tato pada bagian tubuhnya.

Selain itu, di Wisma Kenanga sendiri termasuk salah satu rumah kost yang penghuninya remaja putri dari berbagai status sosial yang berbeda-beda dan rumah kost tersebut bisa dikategorikan dengan rumah kost yang bebas. Dimana tempat tersebut tidak ada penjaga kost ataupun pemiliknya. Selain itu juga lingkungan sekitar kost tersebut cenderung cuek dengan adanya kost tersebut. Hal inilah yang mendukung remaja putri bertato sering untuk

⁵Olong, HA. Kadir., *Tato*,, hal. 311.

berkumpul bersama teman-temannya untuk melakukan aktivitas yang cenderung negatif.

Keadaan rumah kost yang bebas itulah yang menjadikan setiap penghuninya memiliki sikap atau kebiasaan yang kurang baik atau negatif, dan banyak pula diantara mereka yang memiliki tato di tubuhnya. Namun tidak semua penghuni kost tersebut yang memiliki tato ditubuhnya diperlihatkan secara transparan, mereka lebih nyaman tato yang dimilikinya hanya sekedar privasi saja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Motif Remaja Putri Bertato Di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi berkaitan dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menguraikan dan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini **“Motif Remaja Putri Bertato Di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”**.

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman atau pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan

menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada, yaitu:

1. Motif

Ada beberapa pendapat mengenai motif. Motif, atau dalam bahasa Inggris “*motive*” berasal dari kata *movere* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam psikologis, istilah motif erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku.⁶

Motif adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Motif menunjuk hubungan sistematis antara suatu respon dengan keadaan dorongan tertentu. Motif yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.⁷

Menurut Sherif & Sherif (dalam Alex Sobur), motif merupakan suatu istilah genetis yang meliputi semua faktor internal yang mengarah pada berbagai jenis perilaku yang bertujuan, semua pengaruh internal, seperti kebutuhan (*needs*) yang berasal dari fungsi-fungsi organisme, dorongan dan keinginan, aspirasi dan selera sosial, yang bersumber dari fungsi-fungsi tersebut. Selain itu motif juga berarti impuls atau dorongan yang memberi

⁶Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.137

⁷M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*,....., hal. 83.

energi pada tindakan manusia sepanjang lintasan kognitif dan perilaku kearah pemuas kebutuhan.⁸

Dari uraian mengenai motif, dapat penulis simpulkan bahwa motif adalah suatu dorongan yang membuat seseorang melakukan atau mencari kepuasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motif juga merupakan suatu alasan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu, melakukan tindakan, atau bersikap tertentu. Motif merupakan suatu pengertian yang mencukupi semua penggerak, alasan, atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

2. Remaja

Kata “remaja” berasal dari bahasa latin *adolescence* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Masa remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Menurut Papalia dan Ods mendefinisikan masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai dari usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Selanjutnya menurut Mappiare menyatakan bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni usia 12 atau 13 tahun sampai dengan 17 atau 18 tahun

⁸Alex Sobur, *Psikologi Umum*,....., hal. 267.

adalah remaja awal, dan usia 17 atau 18 tahun sampai 21 atau 22 tahun adalah remaja akhir.⁹

Dimasa remaja, perasaan menjadi lebih kuat. Mereka ingin menghidupkan harapan teman-temannya dan diterima oleh teman-teman mereka. Jadi mereka cenderung menjadi kritis atau memberontak terhadap sebagian dari keinginan dan standart orang tua mereka.¹⁰

Pada usia remaja inilah berkembang sifat, sikap dan perilaku yang selalu ingin tahu, ingin merasakan dan ingin mencoba. Rasa ingin tahu disini dapat dikatakan sebagai suatu proses pencarian makna. Karena merupakan proses pencarian makna, maka di dalamnya mengandung hasrat untuk memahami, menyusun, mengatur, menganalisis, menemukan hubungan-hubungan dan makna-makna, serta membangun suatu sistem nilai. Pada usia remaja inilah berkembang sifat, sikap dan perilaku yang selalu ingin tahu, ingin merasakan dan ingin mencoba. Rasa ingin tahu disini dapat dikatakan sebagai suatu proses pencarian makna. Karena merupakan proses pencarian makna, maka di dalamnya mengandung hasrat untuk memahami, menyusun, mengatur, menganalisis, menemukan hubungan-hubungan dan makna-makna, serta membangun suatu sistem nilai.¹¹

⁹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.157.

¹⁰John D. Bransford Ph. D, *The Best Years Emosi Anak Dimasa Remaja*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2003), hal.41.

¹¹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori,, hal.157.

Jadi dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu yang sedang berada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat dari aspek fisik, psikis, dan sosial.

3. Tato

Secara bahasa tato mempunyai istilah yang hampir sama digunakan diberbagai belahan dunia. Beberapa diantaranya adalah tatoage, tatouage, tatowier, tatuaggio, tatuar, tatuaje, tattoos, tattueringar, tattos, dan tatu.¹²

Dalam bahasa Indonesia kata tato merupakan peng-indonesiaan dari kata tato yang berarti gambar atau lukisan pada anggota tubuh.¹³ Sedangkan menurut istilah tato ialah menusuk salah satu anggota tubuh dengan jarum atau sejenisnya hingga keluar darahnya, kemudian membubuhnya dengan celak dan sejenisnya sehingga berwarna hijau. Terkadang dibentuk seperti ukiran atau lingkaran, dan terkadang juga dituliskan dengan nama orang yang dicintainya.¹⁴

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Tato adalah gambar (lukisan) pada kulit tubuh. Sedangkan menato adalah melukis pada kulit tubuh dengan

¹²Olong, HA. Kadir, *Tato*,..... , hal. 83.

¹³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal.907.

¹⁴Muhammad bin Abdul Aziz al-Musnid, *Indahnya Berhias*. Penerjemah abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2000), cet ke-1, hlm.67. ada juga pendapat yang mengatakan bahwa tato ialah menusukan jarum atau alat tusuk yang lain ditelapak atau pergelangan tangan, bibir dan anggota badan yang lain dari tubuh sampai nantinya keluar darah. Tempat yang ditusuk jarum untuk kemudian dibubuhi celak atau serbuk yang lain, sampai kemudian kulit tersebut menghijau. Lih: Amr Abdul Mun'im Salim, *Larangan agama bagi Wanita*. Penerjemah Amrozi M. Rais (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 16.

cara menusuki kulit dengan jarum halus kemudian memasukkan zat warna kedalam tusukan tersebut dengan pewarna hitam (celak), pewarna biru (nila), atau tinta hijau dan lain sebagainya, hingga warnanya menjadi beraneka ragam.¹⁵

Dari berbagai uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tato merupakan sebuah goresan, desain, gambar, atau lambang yang dibuat pada kulit dengan cara menusukan jarum atau alat pembuat tato yang berisi zat pewarna, dimana tato menunjukkan sebuah simbol untuk menggambarkan diri setiap pemakainya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, yaitu:

1. Apa motif utama remaja putri bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara?
2. Apa saja faktor pendukung remaja putri bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara?

¹⁵Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,....., hal. 551.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana motif utama pada remaja putri yang bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pada remaja putri yang bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara, dan
- c. Untuk mengetahui bagaimana pandangan remaja putri tentang penggunaan tato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara.

2. Manfaat

- a. Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat, sebagai berikut:
 - 1) Penelitian ini mampu memberikan khasanah wawasan bagi masyarakat pada umumnya, dan dikalangan remaja putri pada khususnya mengenai motif bertato.
 - 2) Mampu memberikan gambaran umum tentang motif remaja putri bertato.
- b. Secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat, sebagai berikut:

Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman mengenai motif remaja putri bertato, bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya dan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam pada khususnya. Dan sebagai tambahan informasi pustaka dalam kajian-kajian yang belum terungkap, khususnya kajian dalam keilmuan sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau telaah pustaka sering juga disebut dengan teoritik yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian tentang ada tidaknya studi, buku, atau makalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang penulis buat.

Berikut beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu dalam skripsi Edo Anugrah Putra jurusan Sosiologi dengan judul "*Alasan Remaja Bertato di Kota Padang*", penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengetahuan remaja mengenai tato dan alasan-alasan remaja menato tubuh mereka. Untuk menjelaskan permasalahan itu menggunakan Teori Motivasi dari Alfred Schutz, yang menjelaskan apa yang menjadi motif individu untuk melakukan suatu tindakan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa alasan remaja bertato karena inorder-to motives yaitu motif yang berorientasikan masa depan, seperti pengaruh lingkungan bermain, untuk penambah rasa kepercayaan diri, pengaruh karakter pribadi dan sebagai ekspresi perasaan. Selain itu motif yang dipengaruhi masa lalu, seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua.¹⁶

Dalam skripsi Nalendra Ayu Pratista jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul "*Makna Komunikasi Simbolik pada tatto Bagi Wanita Pengguna Tatto di*

¹⁶Edo Anugrah Putra, "*Alasan Remaja Bertato di Kota Padang*", (Skripsi: Jurusan Sosiologi, Universitas Andalas Padang, 2014).

Surabaya”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna pesan tatto pada wanita pengguna tatto di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor internal pengguna tatto untuk mentato tubuhnya karena emosi, pengekspresian, kecintaan terhadap seni, mengabadikan momen khusus dalam kehidupannya, mencari perhatian dan sebagai *accessoris*. Sedangkan faktor-faktor eksternal pengguna tatto menato tubuhnya adalah diajak teman serta trend atau mode. hasil penelitian tentang pemaknaan tatto pada wanita pengguna tatto menunjukkan bahwa tatto sebagai ungkapan perasaan, ekspresi seni dan keindahan, sebagai identitas, serta pelampiasan permasalahan yang sedang dihadapi.¹⁷

Dalam skripsi Rahmat Anwar, jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul “*Persepsi Mahasiswa terhadap Fenomena Tato (Studi deskriptif tentang persepsi mahasiswa Universitas Sumatra Utara terhadap fenomena tato)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum tentang fenomena tato di kalangan mahasiswa USU dan bagaimana persepsi mereka terhadap hal tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum fenomena tato di lingkungan USU mendapat respon yang baik dari responden. Persepsi mahasiswa USU tidak berpengaruh terhadap gambaran fenomena tato yang

¹⁷Nalendra Ayu Pratista, “*Makna Komunikasi Simbolik pada tatto Bagi Wanita Pengguna Tatto di Surabaya*”, (Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur, 2013).

menganggap bahwa tato adalah sebuah simbol yang identik dengan tindak kejahatan dan premanisme. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa simbolik tato merupakan seni keindahan yang menggambarkan bentuk dari ekspresi perasaan penggunanya.¹⁸

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebenarnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaan yang dimaksud dalam penelitian penulis yakni sama-sama meneliti tentang permasalahan tato, bahwa saat ini tato sudah bukan lagi sesuatu hal yang asing dan bahkan sudah banyak dari kalangan remaja yang menggunakan tato.

Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis, bahwa penelitian penulis membahas tentang motif remaja putri yang menggunakan tato. Pada dasarnya setiap remaja dalam melakukan segala sesuatu tentu memiliki tujuan dan motif yang berbeda-beda. Begitu juga dengan permasalahan tato yang memiliki motif yang berbeda pula.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran dan pokok penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan, dalam hal ini terkait bentuk kerangka skripsi sebagai berikut:

¹⁸Rahmat Anwar, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap fenomena Tato: Studi Deskriptif Tentang Persepsi Mahasiswa Universitas Sumatra Utara Terhadap Fenomena Tato*”, (Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatra Utara, 2009).

Bab pertama berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori sebagai acuan untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi dua sub bab, sub pokok bahasan pertama tentang motif, meliputi: pengertian motif, jenis motif, teori-teori motif, faktor motif dan sub bahasan yang kedua membahas tentang remaja putri dan tato, meliputi: pengertian remaja putri, tugas perkembangan remaja putri, dan hubungan sosial remaja putri, pengertian tato, penyebab seorang bertato, dan tato menurut Islam.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subyek penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas tentang profil Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara serta hasil problematika motif remaja putri bertato. Dimana sub bab pertama membahas gambaran umum Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto, dasar dan tujuan pendirian Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto, struktur kepengurusan dan unsur-unsur dalam Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara. Dalam sub bab bahasan yang kedua membahas tentang motif remaja putri bertato di Wisma Kenanga Purwokerto Utara meliputi: penyajian data, analisis data, apa motif remaja putri bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara, dan faktor-faktor apa saja yang membuat remaja putri bertato di Wisma Kenanga Purwokerto Utara, dan bagaiman

kehidupan sosial remaja putri yang bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara.

Bab kelima berupa penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan diatas, yaitu mengenai Motif Remaja Putri Bertato di Wisma Kenangan Sumampir Purwokerto Utara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya individu atau remaja yang menggunakan tato di bagian tubuhnya terbentuk karena adanya motif objektif dimana motif tersebut terjadi karena pengaruh lingkungan. Selain itu motif lain yang sama halnya dengan motif objektif yaitu motif sosiogenetis, yakni motif tersebut terbentuk karena pengaruh lingkungan dan kebudayaan. Hal itulah yang menjadi prioritas bagi remaja untuk menggunakan tato yang diyakini adalah suatu bentuk ekspresi dan variasi tertentu terhadap sebuah seni..

B. Saran

Berikut ini beberapa saran atau masukan yang penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian tentang motif remaja putri bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara, antara lain:

1. Bagi remaja diharapkan memilih kelompok pertemanan dengan pergaulan yang jelas
2. Bagi orangtua sebaiknya lebih memperhatikan anak-anaknya agar tidak terjerumus kedalam perilaku yang negatif.

3. Bagi masyarakat agar lebih memberikan fasilitas atau kegiatan-kegiatan positif sehingga masa remaja tidak digunakan untuk hal-hal yang negatif.
4. Bagi mahasiswa sebaiknya lebih banyak melakukan hal-hal yang positif misalnya ikut serta dalam kegiatan mahasiswa.
5. Pengefektifan waktu yang baik akan menghasilkan sebuah perilaku yang baik. Begitu pula dengan hubungan sosial akan menjadi lebih bermanfaat jika memiliki perilaku dan pola pergaulan yang benar.

C. Penutup

Puji syukur dan ucapkan Alhamdulillah rabbil'alamin atas berkat pertolongan Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Motif Remaja Putri Bertato di Wisma Kenanga Sumampir Purwokerto Utara."

Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi kaum remaja khususnya dan para mahasiswa pada umumnya serta terutama untuk penulis sendiri.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses

penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin .. Amiin.. Ya Robbal'Alamin...



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amy, Krakaw.1994. *Total Tatto Book*. New York: Warner Books Inc.
- Anonim. 1984. *Ensklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 6. Jakarta: Ichtiar Baru-van Hoeve.
- Anwar, Rahmat. 2009. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Fenomena Tato: Studi Deskriptif Tentang Persepsi Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Fenomena Tato*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ayu Prasista Nalendra. 2013. *Makna Komunikasi Simbolik Pada Tatto Bagi Wanita Pengguna Tatto Di Surabaya*. Surabaya: Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motifasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bransford Ph. D, John D. 2003. *The Best Years Emosi Anak Dimasa Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Driayanti, Restituta. 2011. *Makna Simbolik Tato Bagi Manusia Dayak Dalam Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur*. Tesis: Program Studi Filsafat Universitas Indonesia..
- Ghufron, M. Nur Dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Laporan Skripsi, Thesis, Dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasanah, Uswatun. 2013. *Pembentukan Identitas Dan Gambaran Diri Pada Remaja Putri Bertato Di Samarinda*. Ejournal Psikologi Vol. 1. No. 2: 177-186.
- Hurlock, Elisabeth. B. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jean Chris, Miller. 1997. *The Body Art Book*. New York: Berkley.
- Kadir, Olong HA. 2006. *Tato*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*, Bandung: CV Mandar Maju.
- Marianto, M. Dwi, Syamsul Barry, *Tato*. 2000. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Bin Abdul Aziz Al-Musnid. 2000. *Indahnya Berhias*. Penterjemah Abu Umar Basyir. Jakarta: Darul Haq.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramono, S. Titin. 2012. *Tren Model Rambut & Tato*. Yogyakarta: IN AzNa Books.
- Purwanto, Ngalim. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra, Edo Anugrah. 2014. *Alasan Remaja Bertato Di Kota Padang*. Padang: Skripsi Universitas Andalas Padang.
- Russ, Thorne and Andrew Trull. *Temporary Tatto Directory For Guys*. London: Quintet Publishing Limited.

- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri Dan Sofian Efendi. 1985. *Metodologi Penelitian Survai*. Jakarta: LP3IS.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soehada, Moh. 2004. *Buku Daras: Pengantar Metode Sosial Kualitatif*. Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin Makmun, Abin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.
- Yustisi Sari, Tiurma. 2009. "Hubungan Antara Perilaku Konsumtif Dengan Body Image Pada Remaja Putri". *Skripsi*: Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara.